

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim [1]. Sehingga untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan perkembangan teknologi yang pesat, kompetensi dari mahasiswa perlu disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman [1].

Adapun beberapa macam bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi seperti magang atau praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, membuat studi atau proyek independen, dan program kemanusiaan [1]. Dari delapan metode yang dicanangkan dalam Kebijakan Kampus Merdeka, Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang dicanangkan tersebut [2]. Dari kegiatan ini, permasalahan yang ada pada industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga bahan ajar, pembelajaran dosen serta topik-topik riset yang ada di perguruan tinggi dapat diperbaharui atau di *update* sehingga menjadi semakin relevan [2].

Selain itu, kegiatan ini dapat di konversikan menjadi nilai mata kuliah yang telah disepakati untuk dikonversi, termasuk kegiatan kerja praktek dan skripsi. Kegiatan yang dilakukan adalah magang MSIB *Batch 5* di PT Riau Andalan Pulp & Paper. Sehingga dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat melaksanakan kerja praktek, skripsi, dan pengkonversian nilai dari mata kuliah yang sudah disepakati dengan pihak universitas.

Dari adanya pelaksanaan program magang ini, diharapkan agar memberikan manfaat atau dampak positif bagi pihak mahasiswa, universitas, dan instansi. Yang mana pihak mahasiswa akan mendapatkan pengalaman terjun ke lapangan secara langsung sehingga dapat mengembangkan diri dalam bidang pendidikan, pihak universitas dapat menjalin kerja sama dengan instansi / mitra, dan pihak instansi mendapatkan bantuan dari mahasiswa (pemangang) serta

dosen pembimbing untuk mengatasi masalah atau memberikan peningkatan pada instansi tersebut.

### 1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam MBKM yang dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan salah satu bentuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) skema magang MSIB di industri.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pengalaman secara langsung dalam dunia kerja, khususnya dalam dunia industri.
3. Membantu mahasiswa mengkonversi SKS perkuliahan dengan melakukan program magang di perusahaan mitra.

### 1.3 Manfaat Magang

<b>Mahasiswa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan dalam menyelesaikan masalah yang ada pada instansi</li> <li>2. Mahasiswa memiliki pola berpikir yang lebih komprehensif dalam menyelesaikan persoalan instansi</li> <li>3. Mahasiswa dapat mengembangkan diri, dan mendapatkan pengalaman baru saat terjun ke lapangan</li> <li>4. Mahasiswa mampu melakukan identifikasi persoalan di instansi dan mencari solusi atas persoalan yang ada</li> </ol>
<b>Perguruan Tinggi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami perkembangan pada industri,</li> </ol>

	<p>sehingga dapat di implementasikan pada perkuliahan</p> <p>2. Menciptakan kemitraan dengan instansi</p>
<b>Instansi</b>	<p>1. Mendapatkan bantuan dari mahasiswa atau dosen pembimbing sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi</p>

**Tabel 1.1** Manfaat Magang

#### **1.4 Tujuan Penulisan Laporan**

Tujuan dari pembuatan laporan ini untuk mendokumentasikan kegiatan dan pekerjaan yang telah dilakukan mahasiswa di perusahaan mitra selama program Merdeka Belajar Kampus Merdeka magang MSIB Batch 5. Laporan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai program MBKM dan kegiatan magang di PT Riau Andalan Pulp & Paper.